

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan menjadi salah satu sektor yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sektor perikanan terbagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Sektor perikanan tangkap dapat menjadi mejadi salah satu alternatif bisnis yang mempunyai peluang yang sangat menjanjikan. Salah satunya di pengolahan ikan yang saat ini mempunyai prospek bisnis yang sangat menggiurkan. Pasalnya masyarakat sekarang ini sangat menginginkan kemudahan dan kepraktisan dalam aktifitasnya. Ini menjadi peluang untuk mengembangkan sebuah produk untuk membuat sebuah produk makanan yang berbahan baku ikan yang mudah dan praktis untuk di didangkan nantinya.

CV Bening Jati Anugrah yang sudah dulu memanfaatkan peluang tersebut menjadi peluang usaha. CV Bening Jati Anugrah merupakan perusahaan pengolahan ikan yang sudah berdiri sejak 2007. CV Bening Jati Anugrah hingga kini memproduksi 25 macam produk olahan ikan yang dibekukan atau *frozen food*. Perusahaan memasarkan produk-produk ke wilayah jabodetabek, perusahaan juga bekerja sama dalam memasarkan produk dengan distributor *frozen food*. Produk yang paling diminati antara lain samosa ikan ekado, siomay ikan, dan otak-otak panjang. CV Bening Jati Anugrah saat ini dengan produksi sebesar 93.600 kg pertahunnya untuk semua produk yang diproduksi oleh CV Bening Jati Anugrah. Ini masih tergolong kecil dari jumlah keseluruhan produksi olahan ikan di Kabupaten Bogor. Pada tahun 2018 sendiri permintaan mencapai hingga 23.400 pack dan untuk penawarannya sendiri 19.240 pack perbulannya. Selisih permintaan dan penawaran dari 15 toko yang dipasok oleh CV Bening Jati Anugrah dengan jumlah 4.160 pack setiap bulannya. selisih tersebut menjadi peluang bagi CV Bening Jati Anugrah untuk mendapatkan keuntungan tambahan jika dapat memenuhi selisih permintaan tersebut.

CV Bening Jati Anugrah juga memiliki kekuatan yaitu dari segi teknologi produksinya yang sudah semi modern. Sebagian sudah menggunakan mesin-mesin, seperti mesin *silent cutter* untuk pengadonan, mesin meatball untuk pembuatan bakso, mesin steamer dan yang terpenting yaitu *cold storage* yang digunakan untuk penyimpanan produk olahan yang sudah dipacking dan siap di distribusikan ke konsumen. Permasalahan yang muncul pada perusahaan adalah belum maksimalnya produksi yang dilakukan CV Bening Jati Anugrah dikarenakan penggunaan dari mesin *silent cutter* yang masih memiliki kapasitas yang kecil yaitu 15 kg untuk sekali pengadonan yang sangat mempengaruhi produktivitas produksi olahan sedangkan untuk setiap harinya memproduksi sekitar 240 hingga 260 kg serta adanya permasalahan kualitas yang dihasilkan masih kurang baik yaitu masih sering ditemukan produk dengan tekstur yang kurang baik, tekstur masih bertepung ini disebabkan pengadonan yang kurang kalis dan tercampur secara sempurna ini juga dikarenakan penggunaan mesin yang sekarang ini masih menggunakan mesin dengan mata pisau yang berjumlah dua, sehingga diperlukan waktu yang lumayan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



lama untuk menghasilkan adonan yang sempurna. Dengan permasalahan tersebut muncul ide bisnis saya yaitu dengan penggantian penggunaan mesin *silent cutter* dengan kapasitas pengadonan yang lebih besar yaitu maksimum hingga 25 kg dalam setiap pengadonannya, dengan ini diharapkan nantinya bisa meningkatkan produktivitas olahan ikan dan pemakaian mesin berkapasitas yang lebih besar ini nantinya juga akan mempengaruhi kualitas adonan yang lebih baik. Hal ini disebabkan penggunaan mesin yang baru ini lebih efektif dengan menggunakan mata pisau berjumlah 4 dibandingkan mesin yang lama dengan mata pisau berjumlah 2 buah, dengan mata pisau yang lebih banyak adonan akan lebih sempurna, semakin bagus adonannya akan semakin baik pula produk yang dihasilkan nantinya.

Dengan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan peluang pasar yang masih terbuka lebar menjadikan kajian pengembangan bisnis saya yaitu meningkatkan produktivitas dan kualitas dengan optimisasi mesin *silent cutter* yang ada di CV Bening Jati Anugrah, yang nantinya akan lebih efisien produksi dan tentunya akan meningkatkan pendapatan perusahaan.



1.2 Tujuan

Sekolah Vokasi

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis peningkatan produksi melalui optimasi mesin *silent cutter* pada CV Bening Jati Anugrah Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat ini adalah:

1. Meneruskan ide pengembangan bisnis.
Tujuan pertama dari penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis. Dalam merumuskan ide pengembangan bisnis ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi lingkungan internal bertujuan untuk mengetahui faktor yang menjadi faktor kekuatan dan kelemahan perusahaan, sedangkan identifikasi faktor internal bertujuan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang akan di terima oleh perusahaan. Dari hasil identifikasi tersebut dapat dihasilkan beberapa rumusan ide pengembangan bisnis, rumusan tersebut selanjutnya akan diajukan kepada perusahaan.
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis.
Tujuan kedua dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah menyusun rencana pengembangan bisnis yang akan dilakukan. Hal ini untuk mengetahui apakah ide ide pengembangan bisnis yang di ajukan layak atau tidak untuk dijalankan. Adapun aspek yang harus dikaji dan dianalisis dalam kajian pengembangan bisnis ini meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.